

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN TEORITIS PENDAFTARAN DAN PEMBATALAN PENDAFTARAN DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU**

**Oleh**

**ELVINA PUSPITA POETRI**

DTLST adalah sebuah hasil kreasi pendesain yang berbahan semikonduktor dan memiliki fungsi elektronik. DTLST sebagai sebuah kekayaan industri (*industrial property right*) diberikan dengan hak eksklusif dari Negara Republik Indonesia kepada pendesain sebagai hasil karyanya dan wajib didaftarkan kepada Ditjen HKI untuk mendapatkan perlindungan serta kepastian hukum. Ketentuan yang mengatur hal tersebut diatur pada UUDTLST dan PPDTLST. Produk hukum ini mengatur antara lain mengenai pendaftaran DTLST, pembatalan pendaftaran DTLST, lingkup hak dan jangka waktu perlindungan DTLST dan akibat hukum pendaftaran dan pembatalan pendaftaran DTLST. Meskipun belum terdapat pendaftaran ataupun pembatalan pendaftaran DTLST pada Ditjen HKI, akan tetapi tetap perlu diadakan kajian terhadap kedua hal tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaturan pendaftaran dan pembatalan pendaftaran DTLST berdasarkan UUDTLST. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaturan pendaftaran dan pembatalan pendaftaran DTLST dalam hal syarat dan prosedur DTLST, lingkup hak dan jangka waktu perlindungan DTLST dan akibat hukum pendaftaran dan pembatalan pendaftaran DTLST berdasarkan UUDTLST.

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian hukum normatif yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara mengkaji bahan pustaka berupa peraturan perundang-undangan dan literatur-literatur hukum. Penelitian ini mengkaji UUDTLST dan PPDTLST sebagai peraturan yang menjadi payung hukum pendaftaran dan pembatalan pendaftaran DTLST. Pendekatan masalah yang dipergunakan adalah secara yuridis teoritis, sedangkan data dan sumber data yang dipergunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan data wawancara yang ada hanya digunakan sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan dengan cara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tentang syarat dan prosedur pendaftaran DTLST yang diatur di dalam UUDTLST dan PPDTLST memiliki kelemahan yaitu kurang memberikan kepastian hukum terhadap pemohon yang ingin mengajukan pendaftaran. Sebaliknya terhadap pembatalan pendaftaran DTLST sudah diatur secara jelas dan konkret di dalam UUDTLST. Pengaturan tentang lingkup hak yang dimiliki oleh pemegang hak DTLST menurut UUDTLST adalah menggunakan hak eksklusifnya selama 10 tahun dan tidak dapat diperpanjang. Hal ini bertujuan agar DTLST yang dipergunakan tetap sesuai dengan perkembangan jaman.

Akibat hukum pendaftaran DTLST berlaku bagi pemegang hak berdasarkan bukti sertifikat DTLST. Pihak lain tidak dapat menggunakan DTLST tersebut tanpa persetujuan pemegang hak. Sedangkan pembatalan pendaftaran DTLST berakibat hukum bahwa pemegang hak tidak dapat menggunakan hak eksklusifnya kembali dan apabila terdapat perjanjian lisensi maka perjanjian lisensi tersebut menjadi batal.

Kata Kunci: Pendaftaran, pembatalan pendaftaran, DTLST, UUDTLST, PPDTLST.